

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS
LAMPUNG TERHADAP MATA KULIAH PEMINATAN BIDANG
*EDUDIGIPRENEUR***

(Skripsi)

Oleh

Enda Ningrum

2013043050



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP MATA KULIAH PEMINATAN BIDANG *EDUDIGIPRENEUR*

Oleh

Enda Ningrum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*. Untuk masalah yang sedang diteliti berdasarkan fakta dan data yang didapat pada hasil penelitian, penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Sumber data pada penelitian ini adalah Kaprodi Pendidikan Tari, dosen tim penyusun kurikulum, dan mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Angkatan 2019-2022 yang menempuh mata kuliah peminatan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner terdiri dari 62 butir pernyataan yang mengacu dari dua faktor yaitu *internal* dan *eksternal*. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif melalui perhitungan *mean* dan *persentase* (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* terbagi menjadi empat kategori. Kategori sangat baik memperoleh persentase 10% dengan jumlah responden 3 mahasiswa, kategoribaik dengan persentase 33% dengan jumlah 10 mahasiswa, kategori cukup dengan persentase 50% dengan jumlah 15 mahasiswa dan kategori kurang dengan persentase 7% dengan jumlah 2 mahasiswa. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan maka secara keseluruhan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* dikatakan cukup dengan hasil nilai persentase 50%

Kata kunci : peminatan *edudigipreneur*, pendidikan tari, persepsi.

ABSTRACT

DANCE EDUCATION STUDENTS' LAMPUNG UNIVERSITY PERCEPTIONS OF *EDUDIGIPRENEUR* COURSES

By

Enda Ningrum

This research was conducted with the aim of finding out the perceptions of students from the Dance Education Study Program students at the University of Lampung regarding *edudigipreneur* courses. This research uses quantitative methods with a type of survey research to describe the problem being researched based on facts and data obtained from research results. The data sources in this research are the Head of the Dance Education Study Program, lecturers from the curriculum development team, and students from the 2019-2022 Dance Education Study Program who are taking these specialization courses. The data collection techniques used in this research were questionnaires and interviews. The questionnaire consists of 62 statement items that refer to two factors, namely internal factors and external factors. The data obtained was analyzed using descriptive statistical analysis techniques through *mean* and percentage calculations (%). The results of the research show that the perceptions of Dance Education Study Program students at the University of Lampung regarding the *edudigipreneur* courses are divided into four categories. The very good category with a percentage of 10% with a total of 3 students as respondents, the good category with a percentage of 33% with a total of 10 students, the quite good category got a percentage of 50% with a total of 15 students and the poor category with a percentage of 7% with a total of 2 students. Based on the data in this research that has been carried out as a whole, the perception of Dance Education Study Program students at the University of Lampung regarding the *edudigipreneur* courses is said to be quite good with a percentage score of 50%.

Key : *edudigipreneur* courses, dance education, perception.

**PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS
LAMPUNG TERHADAP MATA KULIAH PEMINATAN BIDANG
*EDUDIGIPRENEUR.***

**Oleh
Enda Ningrum**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TARI
UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP MATA
KULIAH PEMINATAN BIDANG *EDUDIGIPRENEUR***

Nama Mahasiswa : **Enda Ningrum**

NPM : **2013043050**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing



Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NIP 199304292019031017



Nabilla Kurnia Adzan, S.Pd., M.Pd.
NIK 231804930317201

2. Ketua Jurusan Bahasa dan Seni



Dr. Sumarti, M.Hum.
NIP 197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris

: Nabilla Kurnia Adzan, S.Pd., M.Pd.



Penguji

: Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Juli 2024

PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enda Ningrum

Nomor Pokok Mahasiswa : 2013043050

Program Studi : Pendidikan Tari

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 20 Juli 2024



Enda Ningrum
NPM 2013043050

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Sukamaju, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung pada tanggal 03 Oktober 2002. Anak keempat dari empat bersaudara dari bapak Sukiman (Alm) dan ibu Dedeh Masitoh. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 01 Sukamaju pada tahun 2014, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMPN 01 Banjar Agung pada tahun 2017, Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMAN 01 Banjar Agung pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni melalui jalur SBMPTN. Tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Curup Patah, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan. Pada tahun 2023 juga penulis melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMPN 04 Gunung Labuhan. Pada Bulan November 2023 - Januari 2024 penulis melakukan penelitian di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTO

“Kalau anda tidak bisa membantu banyak orang, bantulah beberapa orang. Kalau satu orang pun anda tidak bisa bantu, maka minimal jangan menyulitkan, menyusahkan apalagi menyakiti orang lain “

(Jenderal TNI (HOR) (Purn) Prabowo Subianto)

“Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik “

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi dan Rasulullah Muhammad SAW, karena atas berkat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Alm. Ayah Sukiman yang sangat saya sayangi, Alhamdulillah kini penulis bisa mewujudkan mimpi yang engkau harapkan kepada anak bungsu untuk bisa menjadi sarjana seperti anak-anak ayah yang lain. Terimakasih telah menjadi alasan untuk tetap semangat dalam menjalani hidup yang sulit ini, terimakasih telah berjuang sehingga anak-anak ayah bisa menjadi sarjana walaupun ayah sudah tiada, saya sangat bangga menjadi salah satu anak dari ayah. Terimakasih untuk Ibu Dedeh Masitoh yang telah menjadi ibu terhebat yang pernah saya miliki, terimakasih telah berjuang sendiri untuk saya setelah ayah pergi, terimakasih karena selalu memberikan yang terbaik untuk saya, tidak ada ibu yang terhebat lainnya dihidup saya selain engkau ibu. Saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Ayah dan Ibu tercinta.
2. Kakak Ratna Sari, terimakasih atas do'a, semangat, motivasi, dan kasih sayang yang selalu engkau berikan kepada adik bungsumu ini, terimakasih telah menjadi kakak yang terhebat yang saya miliki di dunia ini. Terimakasih juga kepada kakak laki-laki saya Dedi Irawan dan Budiman, terimakasih telah menjadi kakak laki-laki yang tegas dan menjadi kakak-kakak yang terbaik dalam hidup saya. Terimakasih selalu memberikan kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada saya.
3. Semua rekan teman-teman saya yang selalu mendampingi saya dalam setiap proses dan selalu memberikan dukungan serta semangat yang tiada henti.
4. Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung Terhadap Mata Kuliah Peminatan Bidang *Edu digipreneur*” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian sebagai tugas akhir skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tugas akhir ini dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani. D.E.A.IPM. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si selaku Dekan FKIP Universitas Lampung
3. Dr. Sumarti, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
4. Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn., M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung
5. Afrizal Yudha Setiawan S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran, dan selalu memberikan motivasi penulis dalam proses menyelesaikan penelitian ini. Serta selalu sabar dalam menghadapi penulis baik ketika bimbingan maupun selama perkuliahan berlangsung.
6. Nabilla Kurnia Adzan S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih ibu

selalu sabar dalam mengarahkan penulis dan selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

7. Susi Wendhaningsih S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembahas dan juga narasumber pada penelitian ini yang telah memberikan semangat, motivasi, saran dan masukan terkait proses dalam penelitian ini.
8. Indra Bulan S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik Yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai akhir.
9. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi tahun 2023 yang menjadi narasumber wawancara pada penelitian yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data pendukung penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah berbagi ilmu, pengalaman serta memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan dari awal hingga akhir.
11. Staf dan seluruh jajaran Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung Angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 yang menempuh mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* selaku responden dan narasumber yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data dalam proses menyusun penelitian ini.
13. Rekan-rekan narasumber Diana Mai Sari, Ikhsan Taufiq, Ni Luh Dhyana Sawitri, Niar Feby Arifa, Fitri Destiani Nurjanah, Resti Farenta, Risa Rahayu, dan Jodi Chaniago. Terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada Sairul Anwar yang telah membimbing dan membantu penulis dalam memahami dalam proses penyusunan karya tulis ini.
14. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas bantuannya.

15. Kepada Nanang Riyanto. Terimakasih karena sudah menjadi teman, sahabat, keluarga dan pasangan yang selalu mendukung penulis dari awal hingga akhir perkuliahan. Serta selalu memberikan motivasi dan dukungan penulis dalam proses menyelesaikan penelitian ini.
16. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Eva Suryawati, Gustiana, Reza Widia Ningrum, Indah Lestari, Niar Feby Arifah, Johan belva Satria, dan Syafitri Kurnia Putri. Terima kasih telah menjadi teman dan keluarga yang mau tidak mau, kita harus melalui semua ini. Hidup yang penuh dengan cobaan sehingga terasa tidak mudah, suka duka dilalui bersama. Tapi, sampai saat ini kita tidak pernah berhenti untuk terus berjalan menuju kesuksesan yang sudah kita rencanakan nanti. Meski kadang, di dalam langkah-langkahnya kita juga merasa kehilangan arah. Namun, hal tersebut tidak menghentikan kita untuk mengejar mimpi.
17. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2020 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk segala proses yang telah kita lalui bersama pengalaman penulis dari awal semester hingga akhir.
18. Rekan koreografi tradisi yaitu Riki Ardian, Niar Feby Arifa, Syafitri Kurnia putri, Isna Safni Anggraini, Amanda Luwih Sasiwi, Ni Luh Ade Puspa dan Yoganda. Terima kasih telah berproses bersama, menciptakan koreografi pertama, dan melewati suka duka menciptakan koreografi pertama yaitu “Lembu Suro”.
19. Rekan koreografi pendidikan yaitu Syafitri Kurnia putri dan Endang Lestari. Terima kasih sudah berproses menciptakan “Sumbai” yang menjadi sebuah karya yang sangat indah.
20. Rekan Koreografi Lingkungan yaitu Aulia Restiana Putri dan Amanda Luwih Sasiwi, terima kasih karena sudah mau berproses bersama dan menciptakan karya “Acuh” dengan penuh perjuangan dan resiko, dan terimakasih untuk para penari dan crew “Acuh” yang sudah bersedia berproses menciptakan karya ini.

21. Rekan Sendratari Khaja Baniting, yang sudah berjuang bersama, yang sudah mau berproses bersama, menangis dan bercanda bersama, dan terimakasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa selama berproses menciptakan karya yang luar biasa.
22. Rekan KKN Desa Curup Patah Kecamatan Gunung Labuhan Kabupaten Way Kanan yaitu Nanda, Yanah, Insani, Kemuning, Yuni, Hadi, Asri, dan Holmes, terima kasih atas pengalaman selama 38 hari didesa yang tidak pernah kita kunjungi sebelumnya, yang awalnya tidak saling kenal menjadi keluarga selama 38 hari bersama.
23. Almamater tercinta Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, kenangan, dan juga teman dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Bandar Lampung, 23 Juli 2024
Penulis



Enda Ningrum
Npm 2013043050

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
SANWACANA.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
I.PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5.1 Objek Penelitian	5
1.5.2 Subjek Penelitian.....	5
1.5.3 Tempat Penelitian.....	6
1.5.4 Waktu Penelitian.....	6
II.TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Persepsi	9
2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	10
2.3 Karakteristik Mahasiswa	21
2.4 Mata Kuliah Peminatan Bidang <i>Edu digipreneur</i>	22
2.5 Kerangka Berpikir	24
III.METODE PENELITIAN	26

3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Variabel Penelitian.....	28
3.3	Tempat Penelitian.....	28
3.3.1	Tempat Penelitian.....	28
3.3.2	Waktu Penelitian.....	28
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.4.1	Populasi	29
3.4.2	Sampel	29
3.5	Sumber Data.....	30
3.5.1	Sumber Data <i>Primer</i>	30
3.5.2	Sumber Data <i>Sekunder</i>	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6.1	Kuesioner	31
3.6.2	Wawancara	32
3.7	Instrumen Penelitian.....	33
3.7.1	Menyusun Kuesioner	33
3.7.2	Penelitian Wawancara.....	36
3.7.3	Uji Coba Instrumen Penelitian	44
3.8	Teknis Analisis Data	51
3.8.1	Rerata (<i>Mean</i>)	51
3.8.2	Persentase	52
IV.	PEMBAHASAN	53
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
4.2	Hasil Penelitian	56
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	58
4.2.2	Indikator Persepsi.....	60
4.2.2.1	Faktor Internal	60
4.2.2.2	Faktor Eksternal	72
4.3	Pembahasan.....	79
4.3.1	Indikator Persepsi <i>Internal</i>	79
4.3.2	Indikator Persepsi Eksternal	84
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1	KESIMPULAN	100
5.2	SARAN	102
	DAFTAR PUSTAKA.....	102
	LAMPIRAN.....	107
	DAFTAR LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Kampus A FKIP Universitas Lampung	53
Gambar 4.2 Diagram Hasil Penelitian	59
Gambar 4.3 Diagram Hasil Penelitian Faktor Fisiologis.	61
Gambar 4.4 Diagram Hasil Penelitian Faktor Perhatian	63
Gambar 4.5 Diagram Hasil Penelitian Faktor Minat	65
Gambar 4.6 Diagram Hasil Penelitian Faktor Kebutuhan	67
Gambar 4.7 Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengalaman	69
Gambar 4.8 Diagram Hasil Penelitian Faktor Emosi.....	71
Gambar 4.9 Diagram Hasil Penelitian Faktor Keluarga	73
Gambar 4.10 Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidikan	75
Gambar 4.11 Diagram Hasil Penelitian Faktor Masyarakat	77
Gambar 4.12 Dokumentasi Ujian Akhir Semester Audio Engineering	83
Gambar 4.13 Dokumentasi Ujian Akhir Semester Aransemen Musik.....	91
Gambar 4.14 Dokumentasi Ujian Akhir Semester Komposisi Musik	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Waktu Penelitian Dan Kegiatan Penelitian.....	6
Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen	33
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner	34
Tabel 3.3 Lembar Pertanyaan Wawancara Mahasiswa	36
Tabel 3.4 Lembar Pertanyaan Wawancara Tim Dosen Penyusun Kurikulum	42
Tabel 3.5 Lembar Pertanyaan Wawancara Kaprodi Pendidikan Tari.....	43
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	48
Tabel 3.8 Kuesioner Hasil Uji Coba	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Fisiologis.....	61
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Perhatian	62
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Minat.....	64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kebutuhan	66
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Pengalaman	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Emosi	70
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Keluarga.....	73
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Pendidikan.	74
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Masyarakat.....	76
Tabel 4.11 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian Indikator Persepsi Internal.....	78
Tabel 4.12 Distribusi Hasil Frekuensi Penelitian Indikator Persepsi Eksternal.....	83

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu Universitas negeri yang ada di Lampung adalah Universitas Lampung, Universitas Lampung juga dikenal dengan sebutan Unila. Universitas negeri ini didirikan sejak tahun 1964. Universitas Lampung adalah universitas yang terletak di Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Provinsi di ujung Sumatera dan berseberangan langsung dengan pulau Jawa, provinsi yang telah menjadi salah satu tujuan utama untuk program transmigrasi pemerintahan sejak tahun 1950. Universitas Lampung saat ini memiliki 8 Fakultas yakni Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Kedokteran. Di Universitas Lampung juga terdapat 1 program pascasarjana, 109 program studi, 5 program doktor, 35 program magister, 57 program sarjana, 1 program profesi, dan 12 diploma. Universitas Lampung memiliki dosen yang berjumlah 1.158 orang dan mahasiswa yang lebih dari 25.000 orang. Data tersebut berdasarkan website resmi Profil Umum Universitas Lampung, <https://bphm.unila.ac.id> diakses pada tanggal 25 Mei 2023.

Universitas Lampung semakin mantap meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi dan prestasi dalam rangka mewujudkan visinya menjadi perguruan tinggi sepuluh terbaik di Indonesia 2025. FKIP adalah salah satu dari 8 Fakultas yang ada di Universitas Lampung. Sejak tahun 1964 FKIP Universitas Lampung senantiasa *responsive* dan *adaptif* terhadap pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Terekam dalam jejak sejarahnya, FKIP adalah tempat terbentuknya calon guru atau calon tenaga kependidikan yang kelak bertugas

mendidik dan memenuhi kebutuhan pendidikan bagi kemajuan provinsi Lampung. Prodi Pendidikan Tari adalah salah satu Prodi yang ada di FKIP. Prodi Pendidikan Tari memiliki tujuan menghadirkan calon pengajar yang nantinya akan menjadi tenaga pengajar seni budaya di sekolah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka proses pembelajaran dalam perkuliahan dipandu dengan adanya kurikulum. Data tersebut berdasarkan website resmi Profil Umum Universitas Lampung, <https://bphm.unila.ac.id> diakses pada tanggal 25 Mei 2023.

Kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah rencana yang memuat rancangan seperangkat mata pelajaran atau materi yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Hikmah (2020: 459) bahwa kurikulum pada awalnya merupakan sebuah rencana yang memuat seperangkat mata pelajaran atau materi yang akan dipelajari atau yang akan diajarkan oleh guru kepada siswa. Kurikulum sebagai suatu kegiatan atau aktivitas memandang bahwa kurikulum merupakan segala aktivitas guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Hikmah, 2020: 459). Adapun kurikulum Prodi Pendidikan Tari yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2020. Pada kurikulum 2020 mahasiswa Prodi Pendidikan Tari tidak hanya mempelajari mata kuliah yang berkaitan dengan jenis kesenian tari. Adapun kebijakan dari kurikulum yang menyatakan bahwa mahasiswa Pendidikan Tari di dunia kerja akan menjadi guru seni budaya, dan karena itu mahasiswa harus menguasai empat unsur seni yaitu ada seni tari, seni musik, seni rupa dan seni teater. Maka dari itu Prodi Pendidikan Tari di Universitas Lampung juga memperkenalkan bentuk seni lainnya seperti seni musik, seni rupa dan seni teater.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 24 Mei 2023, dengan salah satu dosen Prodi Pendidikan Tari yaitu Susi Wendhaningsih, S.Pd., M.Pd sebagai salah satu tim penyusun kurikulum 2020. Beliau menyatakan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Tari diberikan kesempatan untuk memilih mata kuliah peminatan

yang dibagi menjadi tiga kelompok yaitu ada mata kuliah peminatan kelompok *entrepreneur*, kepenarian, dan *edudigipreneur*. Pemilihan mata kuliah peminatan di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dilakukan saat ketika mahasiswa akan masuk semester III. Pada pemilihan mata kuliah peminatan di Prodi Pendidikan Tari memiliki sistem yaitu setiap kelompok bidang mata kuliah memiliki batas kuota mahasiswa yang diisi oleh mahasiswa sampai batas dari masing-masing pilihan penuh batas kuotanya.

Berdasarkan hasil pra penelitian melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2023 dengan salah satu mahasiswa Prodi Pendidikan Tari angkatan 2020 yang menempuh mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*, bernama Niar Feby Arifa menyatakan bahwa sistem pemilihan mata kuliah peminatan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung ini cenderung tidak efektif, karena banyaknya mahasiswa Pendidikan Tari akan memilih kelompok mata kuliah peminatan bidang kepenarian. Hal tersebut bisa saja terjadi dikarenakan mahasiswa Prodi Pendidikan Tari pastinya akan memilih peminatan yang sesuai dengan bakat dan keahlian mereka yaitu di mata kuliah peminatan bidang kepenarian. Tidak sedikit juga mahasiswa Prodi Pendidikan Tari yang memilih mata kuliah peminatan kelompok bidang *entrepreneur* karena di mata kuliah peminatan tersebut terdapat mata kuliah tentang perawatan dan kecantikan, yang mana mata kuliah peminatan tersebut kebanyakan mahasiswa perempuan Prodi Pendidikan Tari yang ingin mencoba hal baru dengan memilih mata kuliah peminatan kelompok bidang *entrepreneur*.

Sebagian besar mahasiswa Prodi Pendidikan Tari pada umumnya akan memilih mata kuliah peminatan kelompok bidang kepenarian dan *entrepreneur*. Namun, karena setiap mata kuliah peminatan memiliki batas kuota tertentu membuat mahasiswa harus memilih mata kuliah peminatan secara merata. Mata kuliah peminatan kelompok bidang *edudigipreneur* juga salah satu mata kuliah yang unik

dan menarik. Karena mahasiswa Prodi Pendidikan Tari akan secara dominan mempelajari bidang musik seperti audio engineering, musik industri, aransemen musik, komposisi musik, dan desain grafis. Akan tetapi banyaknya mahasiswa yang memilih mata kuliah kepenarian dan *enterpreneur* yang membuat kuota kedua mata kuliah tersebut melebihi batas sehingga mahasiswa yang tidak mendapatkan kuota tersebut harus memilih mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*. Hal tersebut membuat banyaknya mahasiswa harus memilih mata kuliah peminatan kelompok bidang *edudigipreneur* dengan terpaksa atau tidak sesuai dengan keinginan. Penelitian ini ingin melihat seperti apa persepsi sebenarnya mahasiswa yang memilih mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*.

Penelitian ini perlu dilakukan, karena dengan melihat dan mengetahui persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Akan dilihat bagaimana persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* tersebut. Setelah diketahuinya persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Prodi untuk meningkatkan cara menarik mahasiswa untuk lebih tertarik terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* tersebut dan meningkatkan kuota mahasiswa untuk bisa memberikan kesempatan mahasiswa untuk bisa memilih mata kuliah peminatan sesuai dengan keinginan masing-masing mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan rumusan masalah yang dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa yang akan memilih mata kuliah peminatan dapat lebih mengembangkan kemampuan dalam menguasai setiap bidang kelompok mata kuliah peminatan yang ada di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung
2. Bagi Prodi Pendidikan Tari dapat menjadi bahan evaluasi dalam penentuan kurikulum dan proses pemilihan mata kuliah peminatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak adanya kesalahan dalam penafsiran terhadap masalah yang akan dipaparkan, maka perlu adanya ruang lingkup penelitian yaitu antara lain:

1.5.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang menempuh mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* sebanyak 60 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2019 yang berjumlah 11 mahasiswa, 2020 yang berjumlah 16 mahasiswa, 2021 yang berjumlah 15 mahasiswa, dan 2022 yang berjumlah 19 mahasiswa. 30 mahasiswa digunakan sebagai subjek uji coba instrumen dan 30 mahasiswa digunakan sebagai subjek

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiarisme pada penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian yang serupa atau sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk adanya pembeda antara penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Hal ini tentunya sangat penting dalam melaksanakan penelitian karena dengan mengkaitkan relevansi penelitian terdahulu akan membantu peneliti untuk memposisikan dan menemukan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan saat ini.

Penelitian terdahulu pertama adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Deswanti (2020) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Laki-Laki Terhadap Mata Kuliah Tata Rias Dan Busana Tari Di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan hasil persepsi mahasiswa laki-laki terhadap mata kuliah tata rias dan busana tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung bahwa secara keseluruhan dapat dikatakan persepsi mahasiswa laki-laki terhadap mata kuliah tata rias dan busana tari di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung dikatakan tinggi, hanya terdapat 2 mahasiswa saja yang memiliki persepsi rendah terhadap mata kuliah tata rias dan busana tari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan datanya. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, menggunakan kuesioner atau angket dan sama-sama memuat penelitian terkait persepsi mahasiswa terhadap suatu mata kuliah. Persepsi perlu diketahui agar mahasiswa ataupun pendidik dapat sama-sama

mengetahui bagaimana cara menarik minat mahasiswa dan solusi terbaik terhadap mata kuliah yang kurang di minati.

Penelitian terdahulu yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2020) yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik bersifat positif, dengan rincian aspek belajar mengajar sebesar 66,4%, aspek kapabilitas (kemampuan dosen) sebesar 74,6%, dan aspek sarana dan prasarana sebesar 72,7%. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan kuesionar atau angket dalam pengumpulan datanya. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, menggunakan kuesionar atau angket dan sama-sama meneliti persepsi mahasiswa terhadap suatu mata kuliah. Persepsi perlu diketahui agar mahasiswa ataupun pendidik dapat sama-sama mengetahui bagaimana mana cara menarik minat mahasiswa dan solusi terbaik terhadap mata kuliah yang kurang di minati.

Penelitian terdahulu yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shalihah (2016) yang berjudul “Persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Tari dan Musik angkatan 2014 terhadap perkuliahan mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Pendidikan Pancasila di Universitas Negeri Malang” Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa PSTM 2014 terhadap evaluasi perkuliahan Pendidikan Pancasila adalah baik. Hal ini dapat dilihat perolehan skor jawaban sebesar 624 dan jumlah skor maksimal dari sub variabel evaluasi perkuliahan adalah 960 sehingga *presentasenya* sebesar 65%. Mengacu pada tabel 3.4 mengenai ketentuan hasil presentase persepsi mahasiswa PSTM 2014 terhadap evaluasi perkuliahan Pendidikan Pancasila dapat dikategorikan baik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan kuesionar atau angket dalam pengumpulan datanya. Relevansi

penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, menggunakan kuesioner atau angket dan sama-sama meneliti persepsi mahasiswa terhadap suatu mata kuliah. Persepsi perlu diketahui agar mahasiswa ataupun pendidik dapat sama-sama mengetahui bagaimana mana cara menarik minat mahasiswa dan solusi terbaik terhadap mata kuliah yang kurang di minati.

2.2 Persepsi

Persepsi adalah proses individu dapat mengenali objek atau fakta objektif dengan menggunakan alat individu. Persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar dirinya (Shiratina & Afiatun, 2021: 93). Persepsi merupakan salah satu bentuk gejala jiwa manusia yang mendasar yang muncul dalam bidang pendidikan, selain memori, berfikir, inteligensi, emosi dan motivasi. Sugihartono dkk., (2007: 7-8) menyebutkan bahwa persepsi memiliki pengertian yaitu perilaku manusia diawali dengan adanya penginderaan atau sensasi. Penginderaan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus atau rangsangan yang masuk ke dalam alat indera manusia. Setelah stimulus masuk ke alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus disebut dengan persepsi.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu adanya proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya (Walgito, 2010: 99). Dapat dikatakan bahwa persepsi adalah hasil atau respon individu terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan, baik itu yang timbul di masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Kemudian terjadinya proses berpikir yang pada akhirnya terwujud

dalam sebuah pemahaman, pemahaman ini yang disebut persepsi (Sarwono, 2019: 86).

Menurut Slameto dalam Daelagi dkk., (2021: 5) persepsi merupakan suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui indera. Adapun dapat dinyatakan bahwa persepsi adalah berkenaan dengan perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk atau diterimanya melalui pengamatan dengan menggunakan indera-indera yang dimilikinya. Proses perlakuan tersebut berhubungan dengan pemberian arti, gambaran atau penginterpretasian terhadap objek tersebut.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki pengertian sebagai suatu tanggapan seseorang terhadap suatu objek dengan bantuan alat indera sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh masing-masing individu. Adanya persepsi tersebut maka akan menimbulkan sikap tertentu dan juga tindakan sesuai dengan keadaan dan situasi yang dialami, serta timbulnya tanggapan yang berbeda-beda pada masing-masing individu. Baik dan buruknya suatu persepsi tergantung individu berdasarkan dengan pemahaman, pengalaman, dan lingkungan tempat berkembangnya setiap individu tersebut.

2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Shiratina & Afiatun (2021: 93) disebutkan bahwa persepsi adalah proses individu dapat mengenali objek atau fakta objektif dengan menggunakan alat individu. Persepsi seseorang terhadap sesuatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Persepsi disebutkan memiliki faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

1. Faktor *Internal*

Faktor *internal* menurut Gibson dkk., dalam (Febrianti & Rb, 2021: 112-114) adalah faktor yang terdapat dalam diri individu, faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain.

- a. Fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan keadaan fisik lima indera tunggal. Informasi yang masuk melalui alat Indera, kemudian akan menjadi informasi yang diperoleh individu dan dapat mempengaruhi logika individu untuk memberi arti pada keadaan secara umum. Batasan indera untuk mempersepsi berbeda-beda pada setiap individu sehingga interpretasinya juga bisa berbeda-beda.
- b. Perhatian memiliki penjelasan terkait suatu individu pastinya membutuhkan sejumlah energi tertentu yang digunakan untuk memusatkan atau memfokuskan perhatian pada struktur aktual dan fasilitas psikologis yang ada pada suatu benda. Energi setiap orang berbeda-objek sehingga pertimbangan seseorang terhadap suatu objek pun berbeda-beda dan hal ini akan mempengaruhi kesan terhadap suatu objek.
- c. Minat memiliki penjelasan terkait kesan terhadap suatu objek berubah bergantung pada seberapa besar energi kecenderungan individu untuk fokus pada jenis perbaikan tertentu atau yang dianggap menarik.
- d. Kebutuhan memiliki penjelasan terkait faktor yang dapat terlihat dari seberapa tegas seseorang mencari objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban yang sesuai

dengan dirinya

- e. Pengalaman dan ingatan, pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam sudut pandang perasaan sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian sebelumnya untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- f. Emosi menjelaskan keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, keadaan ini menunjukkan bagaimana perasaan pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang menerima, bereaksi, dan mengingat.

2. Faktor *Eksternal*.

Faktor *eksternal* memiliki pengertian sebagai faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar atau sedang melakukan sesuatu yang akan dilakukan atas pelaksanaan dari luar. Menurut Slameto (2021: 60) faktor *eksternal* yang dapat berpengaruh dalam belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu: faktor keluarga, faktor pendidikan, dan faktor masyarakat.

a. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak (Helmawati, 2014: 50). Keluarga juga menjadi salah satu faktor anak dalam menentukan persepsi suatu hal. Menurut Slameto (2021: 60-64) terdapat beberapa pengaruh dari faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar anak antara lain:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak termasuk mempunyai pengaruh besar terhadap proses belajar anak (Slameto, 2021: 60). Menurut Slameto (2021: 61) dijelaskan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan anaknya dalam segala aspek apapun dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam mencapai sesuatu hal yang anak itu inginkan, karena keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan yang telah dicapai oleh anak.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara orang tua dengan anaknya dan relasi dengan anggota saudara yang lain turut mempengaruhi proses belajar anak. Bentuk relasi yang disampaikan tersebut itu adalah bentuk hubungan yang penuh kasih sayang, pengertian, atautkah hubungan yang diliputi penuh dengan rasa kebencian, sikap yang terlalu keras atau sikap yang cenderung acuh tak acuh (Slameto, 2021: 62). Hal tersebut tentunya sangatlah berpengaruh dalam proses belajar anak.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah memiliki pengertian sebagai situasi atau peristiwa kejadian kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga tempat anak ada dan melakukan proses belajar. Suasana rumah juga adalah salah satu faktor yang penting dan tidak termasuk faktor yang disengaja (Slameto, 2021: 63). Suasana rumah yang ramai dan berisik tidak akan memberikan ruang ketenangan kepada anak saat belajar.

Terciptanya suasana rumah yang tenang dan tentram tentunya sangatlah perlu untuk anak dapat belajar dengan nyaman.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh dengan proses belajar anak, karena anak yang sedang belajar tidak hanya harus terpenuhi kebutuhan pokok saja tetapi juga membutuhkan fasilitas belajar yang mendukung anak agar bisa belajar dengan tenang dan nyaman (Slameto, 2021: 63).

e) Pengertian Orang Tua

Peran penting orang tua itu tidak hanya memberikan fasilitas yang baik tetapi pengertian orang tua terhadap anak juga mempengaruhi proses anak dalam belajar. Anak belajar perlu dukungan dari orang tua dengan lebih mengerti situasi ketika anak belajar dan membutuhkan ruang untuk fokus (Slameto, 2021: 64).

f) Latar Belakang Orang Tua

Tingkat Pendidikan atau kebiasaan yang ada dalam keluarga juga menentukan dan mempengaruhi sikap anak dalam proses belajar. Orang tua perlu memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik yang diberikan kepada anak agar anak nantinya lebih mengerti cara belajar yang baik dan benar (Slameto, 2021: 64).

b. Pendidikan

Menurut Slameto (2021: 64-69) Pendidikan adalah salah satu yang mempengaruhi belajar yang mencakup metode mengajar,

kurikulum, relasi antara dosen dengan mahasiswa, relasi antara mahasiswa dengan mahasiswa. Terdapat beberapa pengaruh dari faktor pendidikan yang dapat mempengaruhi proses belajar anak atau mahasiswa antara lain:

a) Metode Mengajar

Metode mengajar memiliki pengertian sebagai salah satu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar tentunya memiliki peran penting dalam proses belajar anak. Metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi proses belajar mahasiswa yang tidak baik juga, sebaliknya jika metode mengajar yang digunakan adalah metode mengajar yang baik tentunya akan menciptakan mahasiswa yang baik (Slameto, 2021: 65).

b) Kurikulum

Kurikulum mempunyai pengertian sebagai sejumlah uraian kegiatan yang diberikan atau yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Kurikulum yang tidak baik tentunya memberikan pengaruh yang tidak baik dalam proses belajar mahasiswa. (Slameto, 2021: 65-66).

c) Relasi Dosen dengan Mahasiswa

Relasi antara dosen dengan mahasiswa perlu ada saat proses belajar karena cara belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan dosen. (Slameto, 2021: 66). Relasi dosen dengan mahasiswa yang baik menentukan tidak atau sukanya mahasiswa terhadap dosen yang dalam menyampaikan materi dalam perkuliahan. Ketika dosen mempunyai relasi yang

baik, mahasiswa akan menyukai segala hal yang disampaikan oleh dosen tersebut dan membuat mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

d) Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa

Mahasiswa memiliki sifat dan tingkah yang beragam, tentunya relasi antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya juga mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. (Slameto, 2021: 66). Relasi antara mahasiswa dengan mahasiswa tentunya penting. Mahasiswa yang mempunyai relasi dengan mahasiswa lainnya pasti akan mempermudah mahasiswa tersebut dalam proses belajarnya, karena ketika mahasiswa tersebut tidak mengerti materi yang disampaikan oleh dosen maka mahasiswa lainnya akan membantu menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh mahasiswa tersebut.

e) Kedisiplinan Kampus

Kedisiplinan kampus juga memiliki peran penting dalam proses belajar mahasiswa, kedisiplinan kampus mencakup kedisiplinan dosen dalam mengajar, kedisiplinan mahasiswa dalam menaati aturan kampus. (Slameto, 2021: 67).

f) Fasilitas Kampus

Fasilitas kampus juga mendukung mahasiswa dalam proses belajar, fasilitas kampus yang lengkap akan mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen (Slameto, 2021: 68).

g) Waktu Berlangsungnya Perkuliahan

Waktu berlangsungnya perkuliahan adalah waktu yang berlangsungnya proses belajar mahasiswa di kampus, waktu berlangsungnya perkuliahan juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajarnya (Slameto, 2021: 68).

h) Standar Mata Kuliah Diatas Ukuran

Dosen harus bisa menyesuaikan dalam menyampaikan mata kuliah yang akan disampaikan kepada mahasiswa, karena ketika dosen menyampaikan materi tidak sesuai dengan ukuran belajar mahasiswa yang seharusnya, tentunya akan membuat mahasiswa bingung dan tidak mengerti yang disampaikan oleh dosen tersebut (Slameto, 2021: 68-69).

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung juga berperan penting dalam proses belajar mahasiswa. Gedung yang nyaman dan luas akan memberikan kenyamanan mahasiswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh dosen (Slameto, 2021: 69).

j) Metode Belajar

Cara belajar yang benar dan *efektif* akan memberikan hasil yang tepat untuk mahasiswa (Slameto, 2021: 69).

k) Tugas Rumah

Waktu belajar yang utama adalah saat berada di kampus. tidak hanya untuk belajar, ketika anak berada dirumah diharapkan waktu saat berada dirumah bisa dilakukan untuk kegiatan lainnya. Tugas rumah cenderung membuat mahasiswa merasa

jenuh dan tidak memiliki waktu luang saat berada dirumah.

c. Masyarakat

Menurut Slameto (2021: 69-71) faktor masyarakat adalah faktor dari luar (*eksternal*) yang juga berpengaruh terhadap proses belajar mahasiswa. Terdapat beberapa pengaruh yang mempengaruhi proses belajar mahasiswa, yaitu antara lain:

a) Kegiatan Mahasiswa dalam Masyarakat

Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan mahasiswa secara pribadi jika dilakukan sesuai dengan ukurannya, jika mahasiswa terlalu banyak meluangkan waktu dalam kegiatan organisasi tentunya juga tidak baik dalam proses belajar mahasiswa.

b) Mass Media

Mass media atau juga disebut media massa memiliki pengertian sebagai alat komunikasi yang dibutuhkan oleh manusia. Hal tersebut sejalan dengan Risdalina (2017: 94) yang menyatakan bahwa sistem komunikasi melalui media massa yang sangat dibutuhkan manusia, karena jika tanpa komunikasi manusia sebagai makhluk sosial menjadi tidak sempurna. Yang termasuk dalam mass media adalah radio, surat kabar, bioskop, TV, majalah, buku-buku, komik-komik, dan lainnya. Mass media yang baik memberikan pengaruh baik dalam proses belajar mahasiswa. Mass media yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap mahasiswa. Sebaliknya mass media yang tidak baik juga memberikan

pengaruh buruk dalam proses belajar mahasiswa (Slameto, 2021: 70).

c) Teman Bergaul

Memilih lingkungan teman dalam bergaul tentunya perlu diperhatikan juga, karena teman bergaul akan menentukan baik buruknya mahasiswa dalam proses belajarnya. Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul mahasiswa lebih cepat masuk dalam jiwa mahasiswa tersebut. Teman bergaul adalah teman yang saling berbagi segala hal apapun, teman yang saling melengkapi satu sama lain, saling melakukan hal-hal secara bersama, saling mau membagi rahasia dan saling merasa nyaman dan mengerti satu sama lain (Fatmawati, 2017: 04). Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap mahasiswa dalam proses belajar, sebaliknya ketika teman bergaul yang tidak baik tentunya akan berpengaruh buruk dalam proses belajar mahasiswa (Slameto, 2021: 71).

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat yang ada di sekitar mahasiswa juga mempengaruhi mahasiswa dalam proses belajar. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang tidak terpelajar, penjudi, dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan memberikan pengaruh buruk pada mahasiswa yang ada disekitar lingkungan masyarakat itu. Sebaliknya jika mahasiswa hidup dilingkungan masyarakat yang baik seperti orang-orang terpelajar baik-baik, lingkungan para orang tua yang mendidik dan memberikan fasilitas pendidikan terbaik untuk anaknya tentunya akan memberikan pengaruh baik dalam

proses belajar anak (Slameto, 2021: 71).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor *internal* atau individu meliputi fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman, dan emosi. Sedangkan faktor *eksternal* diantaranya terdapat faktor keluarga, faktor pendidikan, dan faktor masyarakat. Baik atau buruk hasil persepsi setiap individu tergantung kepada individu itu sendiri berdasarkan faktor-faktor di atas.

2.3 Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa adalah seorang individu yang menempuh pendidikan lanjutan di suatu institusi atau perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan dari sekolah menengah atas. Hal tersebut sejalan dengan teori Indonesia (2012), yang menjelaskan bahwa Mahasiswa adalah individu yang belajar di sebuah perguruan tinggi (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2018). Pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 13 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa mahasiswa adalah anggota sivitas akademika yang ditempatkan sebagai individu yang secara aktif memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri untuk melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan profesional yang berbudaya. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institute atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi (Siswoyo, 2017: 121).

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang

setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo, 2017: 121). Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejala-gejala yang ada didalam perasaan. Mereka cenderung memantapkan dan berpikir dengan matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga mereka memiliki pandangan yang realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberikan dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orangtua maupun keluarga. Karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mereka mandiri, dan memiliki prakiraan di masa depan, baik dalam hal karir maupun hubungan percintaan. Mereka akan memperdalam keahlian dibidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan mental tinggi mahasiswa menjadi mudah terpengaruh dengan apa yang sering marak pada saat itu, misalnya game online. Mereka pasti akan mengikuti atau setidaknya hanya mencoba untuk mengetahuinya (Siswoyo, 2017: 121).

2.4 Mata Kuliah Peminatan Bidang *Edudigipreneur*

Menurut Kamus Besar Indonesia (MKBI), arti mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi. Mata kuliah dapat di artikan satuan pelajaran yang diajarkan ditingkat perguruan tinggi. Setelah adanya suatu mata kuliah mahasiswa dapat belajar dan mengembangkan potensi, bakat, serta keingintahuannya terhadap sesuatu. Oleh karena itu, ditingkat perguruan tinggi mahasiswa diberikan mata kuliah wajib dan mata kuliah peminatan atau bisa disebut juga dengan mata kuliah pilihan. Mata kuliah peminatan adalah mata

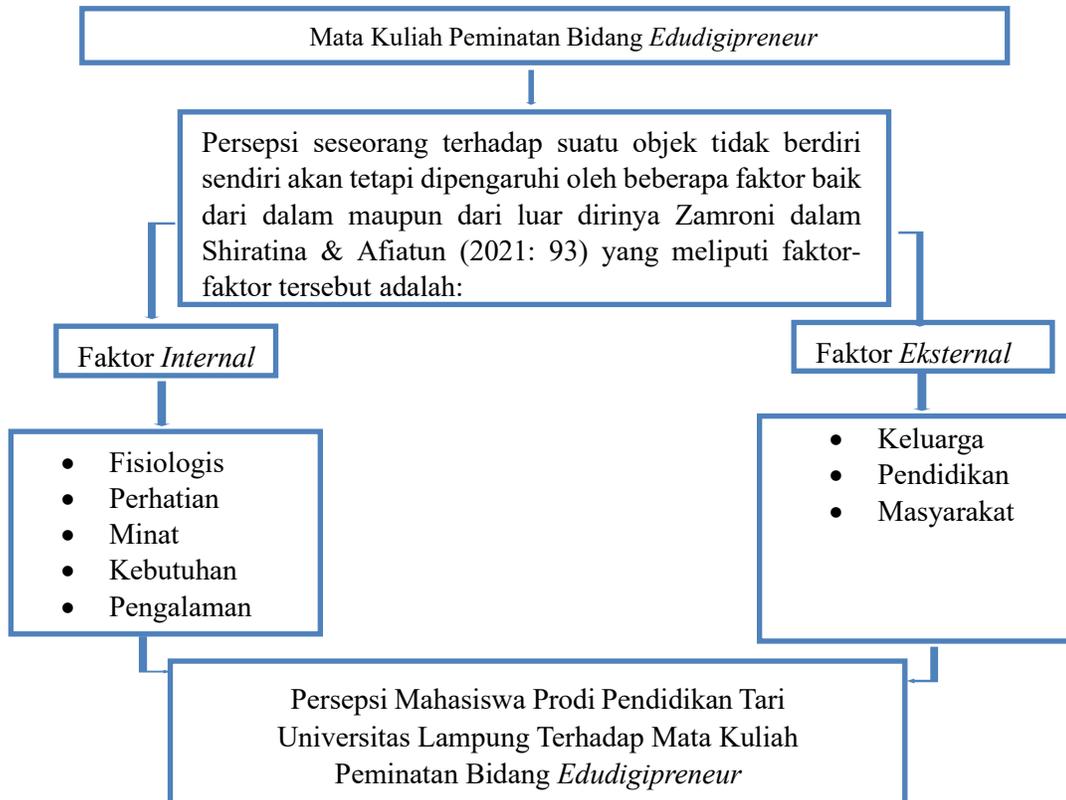
kuliah yang dipilih mahasiswa sesuai dengan minat dan pilihan yang ditentukan oleh mahasiswa sesuai dengan pilihan hatinya. Mata kuliah peminatan *edudigipreneur* merupakan salah satu kelompok mata kuliah peminatan dibidang musik mahasiswa Pendidikan Tari tidak hanya belajar tentang kesenian tari saja. Namun, mereka juga memiliki kesempatan untuk mempelajari tentang musik, musik tradisional maupun yang bukan musik tradisional. Mahasiswa Pendidikan Tari diminta untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di keahlian mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dosen tim penyusun kurikulum Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang bernama ibu Susi Wendhaningsih S.Pd., M.Sn. pada tanggal 24 Mei 2023 dan juga dengan ketua Prodi Pendidikan Tari bapak Agung Kurniawan S.Sn., M.Sn pada tanggal 25 Juli 2023, yang menyatakan bahwa mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* adalah mata kuliah pilihan yang di luar dari mata kuliah wajib. Mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* mampu membantu mahasiswa untuk membuka peluang bisnis dan memberikan *alternatif* lain untuk memiliki keterampilan selain dari bidang seni tari, mata kuliah peminatan tersebut ditempuh oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tari dari semester 3 sampai semester 7.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari yang menempuh mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* akan menempuh mata kuliah yang berbeda-beda setiap semesternya, pada semester 3 mahasiswa Prodi Pendidikan Tari mendapatkan mata kuliah *audio engineering*, pada semester 4 mahasiswa akan menempuh mata kuliah musik industri, pada semester 5 mahasiswa menempuh mata kuliah *aransemen musik*, pada semester 6 mahasiswa akan menempuh mata kuliah komposisi musik dan pada semester 7 mereka menempuh mata kuliah *desain grafis*. Pada mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* ini mahasiswanya tidak hanya belajar secara individu saja tetapi juga secara berkelompok. Mahasiswa Prodi Pendidikan

Tari Universitas Lampung yang menempuh mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* juga meminta bantuan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Universitas Lampung dalam proses belajarnya.

2.5 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Ningrum, 2023

Pada bagan kerangka berpikir di atas menjelaskan alur dalam penelitian yang bertujuan menemukan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari yang menempuh mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*. Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi terkait mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* yang terdapat di Prodi Pendidikan Tari. Langkah selanjutnya mengamati persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari dengan teori persepsi menurut Zamroni dalam

Shiratina & Afiatun (2021: 93) yang menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak berdiri sendiri akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Setelah hasil dari pencarian informasi mengenai mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* dan juga mengetahui teori persepsinya, peneliti mulai mengaitkan dengan faktor-faktor yang terdapat pada persepsi. Terdapat dua faktor yang terdapat pada persepsi yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang meliputi fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman dan emosi. Sedangkan faktor *eksternal* meliputi keluarga, pendidikan dan masyarakat.

Pada faktor eksternal disetiap faktornya memiliki beberapa aspek lagi yaitu diantaranya terdapat faktor keluarga yang memiliki aspek cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang orang tua. Pada faktor Pendidikan juga memiliki beberapa aspek yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa kedisiplinan kampus, fasilitas kampus, waktu berlangsungnya perkuliahan, standar mata kuliah diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor Masyarakat juga terdapat aspek-aspek yang meliputi kegiatan mahasiswa dalam Masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan Masyarakat. Hal-hal yang ada di atas menjadi tolak ukur untuk mengetahui munculnya persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif untuk menggambarkan masalah yang diteliti secara lengkap dan deskriptif berdasarkan fakta dan data. Menurut Sugiyono (2019: 14) yang menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik. Melalui metode ini peneliti diharapkan dapat menjelaskan secara sistematis hasil penelitian berdasarkan fakta dan data yang didapatkan yang tentunya berasal dari lapangan atau tempat penelitian. Dengan permasalahan yang tentunya terkait dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya dengan objek penelitiannya.

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif terbagi menjadi 2, hal tersebut sejalan dengan teori Sugiyono (2019: 17) yang menyatakan bahwa metode kuantitatif dibagi menjadi 2, yaitu terdapat metode eksperimen dan metode survei. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian survei memiliki pengertian sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada *responden* (Sujarweni, 2015: 13). Adapun pengertian survei menurut Sugiyono (2019: 17) yang menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang pelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukannya kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan dengan variabel

sosiologis maupun psikologis. Karena data diwujudkan dengan bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis *statistic* untuk menunjukkan persepsi mahasiswa Pendidikan Tari terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2019:19), bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Metode kuantitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini. Hasil dalam penelitian ini dijelaskan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh oleh peneliti.

Data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara menyebar kuesioner dan juga melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang bersangkutan. Langkah pertama yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu dengan membuat instrumen yang layak di uji *validitas* dan *reabilitasnya* terlebih dahulu. Setelah instrumen dikatakan layak untuk digunakan, kuesioner diberikan kepada subjek penelitian melalui *google form*. Data yang di dapatkan dari kuesioner, setelah itu diolah menggunakan rumus *presentase* dan rata-rata (*mean*). Selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data pendukung sebagai bahan pertimbangan dan kesesuaian dengan hasil penyebaran kuesioner. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, peneliti mengolah dan menyusun kembali data perolehan untuk selanjutnya dapat disimpulkan oleh peneliti.

Adapun penelitian ini menggunakan 3 tahapan yaitu ada pra penelitian, tahap penelitian, dan analisis data. Pada tahap pra penelitian ini biasanya mempersoalkan segala hal persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri. Penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan, lokasi penelitian, dan juga mengurus perizinan untuk melakukan penelitian. Tahap Penelitian Pada tahap penelitian terdapat 3

tahapan yang mencakup tahap penelitian. Adapun ketiga tahap tersebut yaitu ada tahap perencanaan, pelaksanaan penelitian dan tahap laporan penelitian. Survei menurut Sujarweni (2015: 13) memiliki pengertian sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan di berikan kepada *responden*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2014: 161). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang sudah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang suatu objek kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019: 55). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka variabel penelitian pada penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap objek dan situasi yang *relative* tetap terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*. Pandangan tersebut bisa meliputi faktor *internal* dan juga faktor *eksternal* mahasiswa. faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang meliputi fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman dan emosi. Sedangkan faktor *eksternal* meliputi faktor keluarga, faktor Pendidikan, dan faktor masyarakat.

3.3 Tempat Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Kampus A FKIP Universitas Lampung yang terletak di Jl. Panglima Polim No. 45, Segala Mider, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35125

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2023 – Januari 2024

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2014: 173) disebutkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019: 130) populasi memiliki pengertian sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mendapatkan kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan yang telah di jelaskan, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*.

3.4.2 Sampel

Sampel memiliki pengertian sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 131). Pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian adalah dengan memilih mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang mengampu mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* sebanyak 60 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2019 yang berjumlah 11 mahasiswa, 2020 yang berjumlah 16 mahasiswa, 2021 yang berjumlah 15 mahasiswa, dan 2022 yang berjumlah 19 mahasiswa. Subjek uji coba instrumen pada penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa dan subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto (2014: 172) yang menyatakan bahwa sumber data yang diperoleh adalah subjek dari mana data diperoleh. Terdapat dua sumber penelitian menurut sugiyono (2022: 244) yaitu sumber

data *primer* dan sumber data *sekunder*. Dalam sumber data ini menggunakan sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*.

3.5.1 Sumber Data *Primer*

Sumber data *primer* menurut Sugiyono (2022: 244) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data *primer* dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung Angkatan 2020-2021 yang menempuh mata kuliah peminatan dibidang *edudigipreneur*.

3.5.2 Sumber Data *Sekunder*

Pengertian sumber data *sekunder* menurut Sugiono (2022: 244) yang menyatakan bahwa sumber data *sekunder* adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data *sekunder* dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung Angkatan 2020-2021 yang mengampu mata kuliah peminatan dibidang *edudigipreneur*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada suatu penelitian ilmiah dengan *prosedur* yang *sistematis* untuk mendapatkan data yang di butuhkan. Hal ini sejalan dengan pengertian pengumpulan data menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011: 103) yang menyatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah *prosedur sistematis* untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan menurut Yusuf (2014: 372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Berdasarkan kajian yang sudah di jelaskan dapat di tarik kesimpulannya bahwa teknik pengumpulan data

adalah metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang di perlukan sesuai informasi dan fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data sangatlah macam-macam bentuknya untuk mendatakan data yang *relevan*. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang *relevan* dengan permasalahan penelitian, dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada *responden* untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 219). Pada penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang bersifat tertutup. Jawaban dan pernyataannya yang ada di kuesioner sudah tersedia, *responden* hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya. kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diberikan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung angkatan 2019 sampai dengan 2022 yang menempuh mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan narasumber yang terkait dengan ranah tanya jawab tentang objek penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Wawancara juga memiliki definisi yaitu suatu kegiatan proses interaksi antara peneliti dengan narsumber melalui komunikasi dengan secara langsung mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait suatu objek yang akan di teliti oleh peneliti. Pengertian tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yusuf (2014: 199) yang

manyatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2019: 214) menyatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara juga dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dilakukan melalui telepon.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah. Hal ini sejalan dengan teori menurut dengan teori menurut Sugiyono (2019: 217) yang menyatakan bahwa wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang sudah di susun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti terkait jawaban yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan tanggapan yang diceritakan oleh responden. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang dilakukan dengan Ketua Prodi Pendidikan Tari 2023, salah satu dosen tim penyusun kurikulum, dan juga dengan 8 mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung Angkatan 2019- 2022 yang mengampu mata kuliah peminatan di bidang *edudigipreneur*, setiap angkatan akan ada 2 mahasiswa yang memang minat dengan mata kuliah peminatan tersebut dan 2 mahasiswa yang terpaksa harus memilih mata kuliah tersebut karena sudah tidak tersedia kuota di mata kuliah peminatan lainnya.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Menyusun Kuesioner

Menurut arikunto (2014: 194) kuesioner memiliki pengertian sebagai sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Menurut Sugiyono (2019: 219), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada *responden* untuk dijawabnya. Dipandang dari cara menjawab, instrumen yang digunakan termasuk kuesioner tertutup karena responden dapat langsung memilih jawaban yang telah disediakan. Penelitian ini menggunakan penilaian *skala likert*. Menurut Sugioyono (2019: 93) *skala likert* mempunyai pengertian sebagai *skala* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Pada *skala likert*, terdapat empat pilihan alternatif jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Empat skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap *skala likert*.

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	4

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang disusun kemudian dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori. Adapun definisi kontrak dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*. Sedangkan faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu unsur-unsur yang terdapat dalam persepsi. Berdasarkan kajian tersebut, beberapa faktor dari persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan dibidang *edudigipreneur* yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* yang meliputi fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman dan emosi. Sedangkan faktor *eksternal* meliputi keluarga, pendidikan dan masyarakat.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Kuesioner

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	No. Pertanyaan
Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung Terhadap Mata Kuliah Peminatan Bidang <i>Edudigipreneur</i>	1. Faktor <i>Internal</i>	a. Fisiologis	2	27 & 29.
		b. Perhatian	3	12*, 31, 34*.
		c. Minat	3	1, 6, 15.
		d. Kebutuhan	3	3, 11, 25.
		e. Pengalaman	3	2, 7, 9.
		f. Emosi	4	5*, 26, 28*, 30*.
	2. Faktor <i>Eksternal</i> a. Faktor Keluarga	- Cara Orang Tua Mendidik	3	4, 8*, 16*.
		- Relasi Antar Anggota Keluarga	3	20, 22*, 35.
		- Suasana Rumah	3	36*, 40*, 43*.
		- Keadaan Ekonomi Keluarga	3	46*, 47*, 49*.

		- Pengertian Orang Tua	3	52*, 54, 56.
		- Latar Belakang Kebudayaan	3	60, 62*, 63.
	b. Faktor Pendidikan	- Metode Mengajar	3	10*, 14, 17.
		- Kurikulum	3	19, 24*, 32*.
		- Relasi Dosen Dengan Mahasiswa	3	38*, 42, 44.
		- Relasi Mahasiswa Dengan Mahasiswa	3	48*, 50, 51.
		- Kedisiplinan Kampus	3	53, 55*, 57*.
		- Fasilitas Kampus	3	58, 59*, 61*.
		- Waktu Berlangsungnya Perkuliahan	2	65* & 73.
		- Standa Mata Kuliah Diatas Ukuran	2	13 & 74*.
		- Keadaan Gedung	2	68* & 69.
		- Metode Belajar	3	64, 66, 67*.
		- Tugas Rumah	3	70*, 71, 72*.
	c. Faktor Masyarakat	- Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat	2	18 & 21.
		- Mass Media	2	23 & 33.
		- Teman Bergaul	2	37* & 39
		- Bentuk Kehidupan Masyarakat	2	41 & 45.

Jumlah Pertanyaan	74
-------------------	----

Keterangan : * (Pernyataan Negatif)

3.7.2 Penelitian Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti saat ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah. Hal ini sejalan dengan teori menurut dengan teori menurut Sugiyono (2019: 217) yang menyatakan bahwa wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang sudah di susun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan datanya. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dari informasi beberapa mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang menempuh mata kuliah peminatan dibidang *edudigipreneur*. Selain itu, wawancara dilakukan dengan Ketua Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung tahun 2023, salah satu dosen tim peyusun kurikulum, dan 8 mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung Angkatan 2019- 2022 yang mengampu mata kuliah peminatan di bidang *edudigipreneur*. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh kesuaian informasi dan data lainnya.

Tabel 3.3 Lembar Pertanyaan Wawancara Mahasiswa

No	Indikator	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1	Faktor Internal	Faktor <i>Internal</i> adalah Faktor Yang Terdapat Dalam Individu Yaitu Antara Lain Terdapat	Apakah anda selama mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> mengalami	

		Fisiologis	kesulitan dalam proses latihan?	
2		Perhatian	Apakah anda senang melihat pertunjukan musik untuk menjadi <i>referensi</i> anda mempelajari mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
3		Minat	Apakah anda berminat untuk mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
4		Kebutuhan	Apakah anda mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ini karena hanya atas dasar kebutuhan mata kuliah saja?	
5		Pengalaman	Sebelum mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ini, apakah anda pernah mengikuti proses pembelajaran yang berhubungan dengan musik dan desain?	
6		Dan Emosi	Apakah anda merasa kecewa ketika anda harus mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> tersebut?	

7	Faktor Eksternal	Faktor Eksternal Memiliki Pengertian Sebagai Faktor Yang Ada Di Luar Individu Yaitu Diantara Lain	Bagaimana tanggapan orang tua anda terkait anda mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> yang merupakan mata kuliah diluar bidang seni tari ?	
8		Terdapat Faktor Keluarga, Faktor Pendidikan Dan Faktor Masyarakat. Setiap Faktor-	Menurut anda, apakah penting peran keluarga dalam proses pembelajaran anda dalam mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
9		Faktor Memiliki beberapa Aspek Yaitu Faktor Keluarga Terdiri Dari	Menurut pendapat anda, suasana rumah berpengaruh atau tidak dalam proses belajar mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
10		Cara Orang Tua Mendidik, Relasi Antar Anggota Keluarga, Suasana Rumah, Keadaan Ekonomi, Pengertian Orang Tua, Dan	Menurut anda, apakah keadaan ekonomi mempunyai pengaruh keberlangsungan dalam proses belajar mata kuliah peminatan <i>edudigipreneur</i> tersebut?	
11		Latar Belakang Kebudayaan. Faktor Pendidikan Terdiri Dari Metode	Apakah orang tua anda mengerti terkait pengeluaran dalam proses belajar mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	

12		Mengajar, Kurikulum, Relasi Siswa Dengan Guru, Relasi Mahasiswa dengan Mahasiswa, Kedisiplinan Kampus,	Apakah anda memperhatikan proses pembelajaran selama pembelajaran mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> berlangsung?	
13		Fasilitas Kampus, Waktu Berlangsungnya Perkuliahan, Standar Mata Kuliah Diatas Ukuran, Keadaan Gedung, Metode Belajar, Dan Tugas	Menurut anda, apakah cara metode mengajar dosen dapat mempengaruhi proses belajar anda dalam mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> tersebut?	
14		Rumah. Faktor Masyarakat Terdiri Dari Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat, Mass Media, Teman Bergaul, Dan Bentuk Kehidupan Masyarakat	Dalam peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> terdapat beberapa mata kuliah yang ada dari semester 3 sampai semester 7, mata kuliah apa saja yang ada dan materi yang disampaikan dalam masing masing mata kuliah?	
15			Menurut anda, apakah penting hubungan baik antara mahasiswa dengan dosen mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
16			Menurut anda, apakah penting hubungan baik	

			antara mahasiswa dengan sesama mahasiswa mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
17			Menurut anda, selama mengikuti proses pembelajaran mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ini, bagaimana dengan tata tertib dan kedisiplinan dalam sistem mata kuliah peminatan tersebut?	
18			Bagaimana dengan fasilitas yang ada di fakultas untuk proses pembelajaran mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ini?	
19			Apakah penentuan waktu dalam proses pembelajaran mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> akan menentukan kesiapan anda untuk mulai belajar?	
20			Apakah anda mengalami kesulitan selama belajar mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	

21			Apakah keadaan gedung mempengaruhi proses belajar mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
22			Dalam mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> , apakah anda lebih banyak belajar materi atau praktik?	
23			Bagaimana sistem tugas yang anda dapatkan dalam mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> tersebut?	
24			Selama mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> , menurut anda apakah mata kuliah tersebut mempunyai nilai dalam lingkungan masyarakat?	
25			Apakah proses belajar dalam mengikuti mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ini diharuskan menggunakan media laptop?	
26			Menurut anda, apakah lingkungan pertemanan akan mempengaruhi	

			semangat atau tidaknya anda dalam proses pembelajaran mata kuliah peminatan tersebut?	
27			Apakah bentuk kehidupan masyarakat akan mempengaruhi anda dalam proses belajar?	

Tabel 3.4 Lembar Pertanyaan Wawancara Tim Dosen Penyusun Kurikulum

No.	Pertanyaan	Jawaban
01	Apa yang dimaksud dengan mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
02	Bagaimana respon anda tentang persepsi yang muncul terkait peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
03	Kenapa adanya keterbatasan kuota di setiap bidang mata kuliah peminatan?	
04	kenapa kepenarian menjadi salah satu kelompok bidang peminatan dan kenapa tidak dijadikan mata kuliah wajib?	
05	Apakah mata kuliah peminatan setiap bidang hanya ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung saja?	

Tabel 3.5 Lembar Pertanyaan Wawancara Kaprodi Pendidikan Tari Universitas Lampung

No	Pertanyaan	Jawaban
01	Apa yang dimaksud dengan mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> ?	
02	Kenapa adanya keterbatasan kuota di setiap bidang mata kuliah peminatan?	
03	Apakah ada mahasiswa yang mengeluh karena mendapatkan mata kuliah peminatan bidang <i>edudigipreneur</i> karena terpaksa?	
04	Bagaimana respon dan tanggapan bapak/ibu dosen terkait mahasiswa Pendidikan Tari yang harus terpaksa untuk mengampu mata kuliah peminatan tersebut, apakah mata kuliah tersebut tidak bisa menjadi mata kuliah wajib?	
05	Apakah pembagian sistem mata kuliah peminatan ini dilakukan di universitas negeri lain atau hanya dilakukan di Universitas Lampung saja?	

3.7.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2010:211). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas pada instrumen tersebut maka sebelum penelitian dilakukan perlu dilakukan uji coba instrumen penelitian terlebih dahulu. Instrumen ini akan dilakukan uji coba di mahasiswa Pendidikan Tari Universitas Lampung karena kelompok mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* saat ini hanya ada di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. Uji coba instrumen penelitian perlu dilakukan untuk memutuskan instrumen layak atau tidak. Layak atau tidaknya dapat diketahui dengan melakukan uji

validitas dan reabilitas. Karena validitas dan reabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Validitas dan reabilitas dilakukan menggunakan bantuan software SPSS.

1. Uji Validitas

Perhitungan validitas dilakukan dengan rumus *product moment* dari *karl person* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara dua variabel x dan y (rhitung)

N : Jumlah Sampel

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Untuk melihat valid dan tidaknya butir pernyataan pada kuesioner, maka dibandingkan rhitung dengan rtabel. Jika nilai rhitung > dari rtabel maka butir pernyataan dikatakan valid. Jika rhitung < dari rtabel maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Rumus yang ada di atas merupakan cara untuk mencari rhitung. Sedangkan rtabel sudah ada ketentuan berdasarkan jumlah responden yang

mengisi kuesioner. Cara menentukan rtabel pada penelitian ini, maka dengan jumlah responden (N) 30 pada signifikansi 5% pada nilai rtabel, maka diperoleh rtabel sebesar 0,361.

Setelah mendapatkan nilai r dari perhitungan yang dibantu dengan program SPSS, kemudian dibandingkan dengan r yang ada pada table r (rtabel = 0,361). Butir soal yang memiliki nilai $r > 0,361$ maka dinyatakan butir pernyataan tersebut valid dan apabila butir soal yang memiliki nilai $r < 0,361$ maka dinyatakan butir pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner

No pernyataan	Hasil r hitung	Hasil r tabel	Keterangan
1	0,570	0,361	Valid
2	0,293	0,361	Tidak Valid
3	0,517	0,361	Valid
4	0,046	0,361	Tidak Valid
5	0,566	0,361	Valid
6	0,388	0,361	Valid
7	0,386	0,361	Valid
8	0,581	0,361	Valid
9	0,347	0,361	Tidak Valid
10	0,404	0,361	Valid
11	0,154	0,361	Tidak Valid
12	0,539	0,361	Valid
13	0,375	0,361	Valid
14	0,349	0,361	Tidak Valid
15	0,617	0,361	Valid
16	0,712	0,361	Valid
17	0,436	0,361	Valid
18	0,504	0,361	Valid
19	0,532	0,361	Valid
20	0,701	0,361	Valid
21	0,499	0,361	Valid
22	0,577	0,361	Valid
23	0,582	0,361	Valid

24	0,287	0,361	Tidak Valid
25	0,460	0,361	Valid
26	0,436	0,361	Valid
27	0,447	0,361	Valid
28	0,652	0,361	Valid
29	0,490	0,361	Valid
30	0,547	0,361	Valid
31	0,537	0,361	Valid
32	0,008	0,361	Tidak Valid
33	0,407	0,361	Valid
34	0,471	0,361	Valid
35	-0,057	0,361	Tidak Valid
36	0,405	0,361	Valid
37	0,574	0,361	Valid
38	0,574	0,361	Valid
39	0,417	0,361	Valid
40	0,446	0,361	Valid
41	0,441	0,361	Valid
42	0,098	0,361	Tidak Valid
43	0,400	0,361	Valid
44	0,474	0,361	Valid
45	0,446	0,361	Valid
46	0,436	0,361	Valid
47	0,389	0,361	Valid
48	0,457	0,361	Valid
49	0,547	0,361	Valid
50	0,447	0,361	Valid
51	0,454	0,361	Valid
52	0,462	0,361	Valid
53	0,503	0,361	Valid
54	0,632	0,361	Valid
55	0,402	0,361	Valid
56	0,703	0,361	Valid
57	0,307	0,361	Tidak Valid
58	0,530	0,361	Valid
59	0,497	0,361	Valid
60	0,346	0,361	Tidak Valid
61	0,367	0,361	Valid
62	0,498	0,361	Valid
63	0,545	0,361	Valid
64	0,506	0,361	Valid

65	0,710	0,361	Valid
66	0,544	0,361	Valid
67	0,429	0,361	Valid
68	0,432	0,361	Valid
69	0,514	0,361	Valid
70	0,605	0,361	Valid
71	0,216	0,361	Tidak Valid
72	0,500	0,361	Valid
73	0,611	0,361	Valid
74	0,567	0,361	Valid

Berdasarkan tabel hasil dari uji validitas kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwa dari 74 butir pernyataan kuesioner, dinyatakan terdapat 62 pernyataan yang valid dan terdapat 12 pernyataan yang dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Suharsimi Arikunto (2014: 211) menyatakan bahwa Realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu pengertian cukup untuk dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pernyataan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Untuk mengetahui pengkategorian hasil dari nilai koefisien alpha digunakan kategori sebagai berikut :

Kategori	Keterangan
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 – 0,339	Rendah
Antara 0,400 – 0,559	Sedang
Antara 0,600 – 0,779	Tinggi
Antara 0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi

(Sumber Arikunto 2014 : 319)

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	74

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS nilai koefisien *Alpha Cronbach* adalah 0,948. Nilai tersebut termasuk dalam kategori nilai yang tinggi, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil uji reliabilitas kuesioner dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3 8 Kuesioner Hasil Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. Pernyataan
Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung Terhadap Mata Kuliah Peminatan Bidang	1. Faktor <i>Internal</i>	a. Fisiologis	2	21 & 23.
		b. Perhatian	3	8*, 25, 27*.
		c. Minat	3	1, 4, 10*.
		d. Kebutuhan	2	2 & 19.
		e. Pengalaman	1	5*.
		f. Emosi	4	3*, 20, 22*, 24*.
	2. Faktor	- Cara Orang	2	6* & 11*.

<i>EduDIGIPreneur</i>	<i>Eksternal</i> a. Faktor Keluarga	Tua Mendidik		
		- Relasi Antar anggota Keluarga	2	15, & 17*.
		- Suasana Rumah	3	28*, 32*, 34*.
		- Keadaan Ekonomi Keluarga	3	37, 38*, 40*.
		- Pengertian Orang Tua	3	43*, 45, 47.
	b. Faktor Pendidikan	- Latar Belakang Kebudayaan	2	51* & 52.
		- Metode Mengajar	2	7* & 12*.
		- Kurikulum	1	14
		- Relasi Siswa Dengan Guru	2	30*, & 35.
		- Relasi Mahasiswa Dengan Mahasiswa	3	39*, 41, 42.
		- Kedisiplinan Kampus	2	44 & 46*.
		- Fasilitas Kampus	3	48, 49*, 50*.
		- Waktu Berlangsungnya Perkuliahan	2	54* & 61.
		- Standar Mata Kuliah Diatas Ukuran	2	9 & 62*.
		- Keadaan Gedung	2	57* & 58.
		- Metode Belajar	3	53, 55, 56*.
		- Tugas Rumah	2	59* & 60*.

	c. Faktor Masyarakat	- Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat	2	13 & 16.
		- Mass Media	2	18 & 26.
		- Teman Bergaul	2	29* & 31*.
		- Bentuk Kehidupan Masyarakat	2	33 & 36
Jumlah Pernyataan		62		

Keterangan : * (Pernyataan Negatif)

3.8 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mengolah data menjadi data, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut (Fitri & Hryanti, 2020; 117. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Teknik Analisa statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan *mean* dan rerata (M) dan *persentase* (%).

3.8.1 Rerata (*Mean*)

Nilai rata-rata dari suatu kelompok data disebut dengan mean. Rerata (*Mean*) didapatkan dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel (Sugiyono, 2022: 49). Untuk mendapatkan rata-rata (*mean*), terdapat beberapa langkah yang dilakukan yaitu dengan menjumlahkan keseluruhan nilai

yang ada dan membagi hasil penjumlahan tersebut dengan jumlah sampel yang terkandung dalam data tersebut (Sugiyono, 2022:49). Adapun cara menghitung rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$Mean = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

\bar{x} : Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah data

n : Banyak data

(Sumber : Sugiyono, 2022: 49)

3.8.2 Persentase

Suatu perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari seratus yang ditunjukkan dengan simbol %. *Persentase* juga bisa dikatakan sebagai suatu cara untuk menunjukkan sebuah angka sebagai bagian dari keseluruhan, nilai keseluruhan tersebut ditulis dengan 100 %

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persentasi yang dicari

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

Untuk menentukan kategori persepsi dari hasil analisis tersebut maka digunakan tabel penilaian acuan patokan (PAP) sebagai berikut :

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 79%	Baik
3	55% - 69%	Cukup
4	<55%	Rendah

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, data terkait persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*. Keseluruhan mahasiswa yang menjadi sampel penelitian mengenai persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* terdiri dari 30 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2021 yang berjumlah 11 mahasiswa, dan 2022 yang berjumlah 19 mahasiswa kedalam kategori cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu terdapat faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

Faktor *internal* yang memiliki beberapa aspek terkait fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman, dan emosi. Faktor *eksternal* yang memiliki 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor pendidikan dan faktor masyarakat. Dapat dilihat dari indikator persepsi sebanyak 30 responden kategori sangat baik memperoleh persentase sebanyak 10% dengan jumlah responden 3 mahasiswa, kategori baik memperoleh persentase sebanyak 33% dengan jumlah 10 mahasiswa, kategori cukup memperoleh persentase sebanyak 50% dengan jumlah 15 mahasiswa dan kategori kurang memperoleh persentase 7% dengan jumlah 2 mahasiswa. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* dapat dikatakan cukup dengan nilai persentase sebanyak 50%.

5.2 SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut adapun beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Prodi Pendidikan Tari diharapkan dapat memenuhi segala kebutuhan sarana dan prasarana untuk perkuliahan mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* khususnya materi praktik. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan opini mahasiswa bahwa kurangnya fasilitas kampus yang tidak mendukung berjalannya mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* dapat mempengaruhi munculnya persepsi buruk mahasiswa terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur* karena mahasiswa harus menyiapkan keperluan tugas secara individu.
2. Bagi pengajar diharapkan untuk memperhatikan kreativitas dan inovasi dalam proses mengajar, baik dalam kelas teori maupun kelas praktik. Hal tersebut perlu dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa metode mengajar dosen yang cenderung membosankan dapat membuat mahasiswa bosan dan malas sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi munculnya persepsi buruk mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut karena kurangnya kreativitas dalam metode mengajar.
3. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung diharapkan untuk dapat mempelajari semua bidang seni selain seni tari sebelum memilih mata kuliah peminatan yang akan ditempuh. Hal tersebut perlu dilakukan untuk membantu mahasiswa ketika tidak mendapatkan bidang mata kuliah peminatan yang diinginkan dapat menyesuaikan dengan bidang mata kuliah peminatan yang akan ditempuh selama perkuliahan berlangsung sehingga mahasiswa mampu mengoptimalkan pembelajaran dan tidak munculnya persepsi buruk mahasiswa terhadap mata kuliah peminatan bidang *edudigipreneur*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat diharapkan dapat melihat persepsi

yang lebih luas, sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldina, S., & Pipit, A., (2021) Pengaruh Persepsi Konsumen Dan Motivasi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kain Rajut (Studi Kasus Pada Cv. Sinar Agung). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 4(1), 90-108.
- Deswantori. 2020. Persepsi Mahasiswa Laki Laki Terhadap Mata Kuliah Tata Rias Dan Tata Busana Tari Di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. *Skripsi*. FKIP Universitas Lampung.
- Febrianti, A. N., & Rb, M. (2021) Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Sejarah Di SMA Negeri 1 Kotagajah Lampung Tengah. *Jurnal Istorica*. 5(1), 97-109.
- Hamid, Abd. (2019). “Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Aktualita*. 9(2). 1-16.
- Maulana, H.A. (2020). Persepsi Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata KuliahPraktik Di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, 8(2).
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/3443>.
- Nita, F.(2017). Pengaruh Kedisiplinan Dan Teman Bergaul Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jatinom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma.
- Risdalina (2017).”Pengaruh Mass Media Terhadap Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Psikologi Kriminal” *Jurnal Advokasi*. 5(2), 94-109.
- Sairul, A. (2023) Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Tata Busana Tari Di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Sarwono. (2019) *Pengantar Psikologis Umum*. Rajawali Pers: Depok.
- Shalihah, M. (2016). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Tari

Dan Musik Angkatan 2014 Terhadap Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) Pendidikan Pancasila Di Universitas Negeri Malang. *Repository Universitas Negeri Malang*. <http://repository.um.ac.id/52015/>

Slameto. (2021). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Suharsimi, Arikunto. (2014). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Suharsimi, Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian. (Rev. Ed)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumber Internet:

Universitas Lampung. *Profil Universitas Lampung 2018*. Diakses pada 25 Mei 2024. <https://bphm.unila.ac.id>